

ABSTRAK

HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA LANSIA *EMPTY NESTER*

Nur Hidayatul Khasanah, Lita Heni Kusumawardani, Kinantika Nur Dewanti

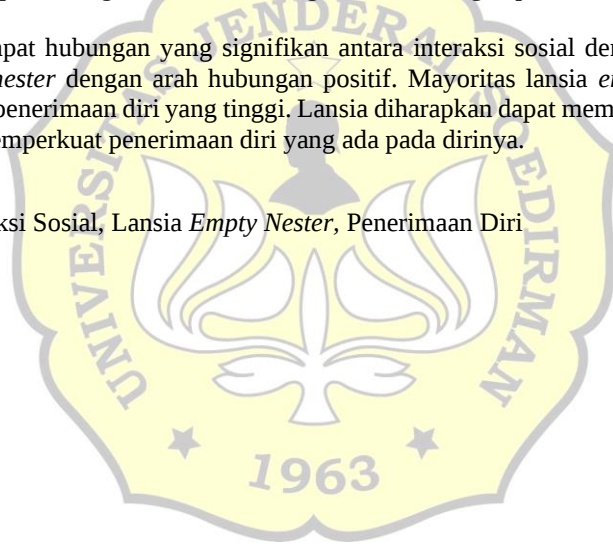
Latar Belakang: Lansia *empty nester* rentan mengalami perubahan fisik, psikologis, maupun sosial akibat berpisah dengan anak. Interaksi sosial adalah faktor penting yang dapat meningkatkan penyesuaian dan penerimaan diri lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan interaksi sosial dengan penerimaan diri pada lansia *empty nester*.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional. Sampel penelitian berjumlah 117 responden yang ditentukan dengan teknik *proportional cluster random sampling* di 10 desa wilayah kerja Puskesmas Sokaraja I. Pengukuran menggunakan kuesioner interaksi sosial dan kuesioner penerimaan diri. Analisis data menggunakan uji *Somers'D*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dan penerimaan diri pada lansia *empty netser* ($p \text{ value} = 0,017$) dengan tingkat kekuatan hubungan pada kategori lemah dan dengan arah hubungan positif.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan penerimaan diri pada lansia *empty nester* dengan arah hubungan positif. Mayoritas lansia *empty nester* memiliki interaksi sosial dan penerimaan diri yang tinggi. Lansia diharapkan dapat mempertahankan interaksi sosial agar dapat memperkuat penerimaan diri yang ada pada dirinya.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Lansia *Empty Nester*, Penerimaan Diri



ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL INTERACTION AND SELF-ACCEPTANCE AMONG EMPTY NESTER ELDERLY

Nur Hidayatul Khasanah, Lita Heni Kusumawardani, Kinantika Nur Dewanti

Background: Empty nester older adults were vulnerable to physical, psychological, and social changes due to separation from their children. Social interaction was an important factor that could enhance adjustment and self-acceptance. This study aimed to determine the relationship between social interaction and self-acceptance among empty-nester older adults.

Methodology: This study used a quantitative correlational design. The sample consisted of 117 respondents selected using proportional cluster random sampling across 10 villages in the working area of Sokaraja I Public Health Center. Measurements were conducted using a social interaction questionnaire and a self-acceptance questionnaire. Data were analyzed using the Somers' D test.

Results: The results showed a significant relationship between social interaction and self-acceptance among empty nester elderly ($p\text{-value} = 0.017$), with a weak strength of association and a positive direction of relationship.

Conclusion: There was a significant positive relationship between social interaction and self-acceptance among empty nester elderly. Most of the elderly had high levels of social interaction and self-acceptance. Elderly individuals were expected to maintain social interaction to strengthen their existing self-acceptance.

Keywords: Empty Nester Elderly, Self-Acceptance, Social Interaction

